



RINGKASAN

DIAN PUSVITASARI. Pemanfaatan Kembali Gudang Menjadi *Packing house* di Kelompok Tani Macakal. *Reutilizing A Warehouse Into Packing house at Kelompok Tani Macakal*. Dibimbing oleh FEBRIANTINA DEWI.

Tanaman sayur merupakan salah satu tanaman hortikultura yang digunakan untuk sumber makanan atau pangan. Saat ini sumber pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat tidak hanya butuh dalam ketersediaannya saja. Akan tetapi konsumen juga butuh akan terjaminnya keamanan produk untuk dikonsumsi. Produk aman dikonsumsi didapatkan di supermarket. Supermarket merupakan salah satu pasar yang dituju oleh Macakal. Pada Mei 2020 hingga Januari 2021 Macakal melakukan penjualan bersama-sama ke gudang distributor untuk dipasarkan kembali ke supermarket. Namun saat ini terhenti karena terdapat permasalahan pembayaran oleh gudang distributor. Sehingga saat ini Macakal tidak memiliki kegiatan bersama yang mengakibatkan kurangnya kebersamaan antar anggota. Untuk menyatukan kembali para anggota, salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu melakukan kembali pemasaran bersama-sama. Namun Macakal perlu mengganti pihak gudang distributor yang lebih bertanggung jawab terhadap pembayaran. Sehingga penjualan akan berjalan dengan lancar.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis Kelompok Tani Macakal melalui analisis SWOT dan menyusun serta mengkaji rencana pengembangan bisnis Kelompok Tani Macakal dengan metode *Business Plan*. Metode *Business Plan* yang digunakan yaitu berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, teknis, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, dan kolaborasi. Sedangkan pada aspek finansial meliputi perhitungan *cashflow*, analisis laporan laba rugi, kelayakan investasi (NPV, IRR, *Net B/C*, *Gross B/C*, *Payback period*), dan *switching value*.

Berdasarkan hasil analisis *Business Plan* melalui studi kelayakan usaha dari aspek finansial dan non finansial, pemanfaatan kembali gudang menjadi *packing house* layak untuk dijalankan. Karena dari perhitungan kriteria investasi, NPV yang didapatkan lebih dari sama dengan nol dengan hasil sebesar Rp197.662.251,62. IRR lebih dari suku bunga yaitu 92,03%. *Net B/C* lebih dari sama dengan satu yaitu 3,65. *Gross B/C* lebih dari sama dengan satu yaitu 1,03, dan *payback period* kurang dari umur bisnis yaitu selama dua tahun lima bulan.

Pada hasil analisis *switching value*, batas toleransi perubahan maksimum yang digunakan yaitu penurunan produksi horensa dan kenaikan harga beli *baby buncis* dari petani. Perubahan maksimum pada penurunan produksi horensa yaitu sebesar 8,622% dan kenaikan harga beli *baby buncis* kenya dari petani sebesar 11,506%. Perubahan keduanya cukup sensitif dalam mempengaruhi total penerimaan. Solusi yang dapat dilakukan terhadap penurunan produksi horensa yaitu dengan memperbaiki kualitas produk. Sedangkan untuk kenaikan harga beli *baby buncis* dengan mengatur pola tanam.

Kata kunci : gudang, kelayakan, *packing house*, pengembangan bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Pertanian Bogor
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Egory Agricutural University